

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh tersedianya sumber pembiayaan yang menguntungkan, seperti aktivitas perdagangan dan investasi. Salah satu perantara yang menarik perhatian dalam perdagangan dan investasi saat ini adalah pasar modal. Pasar modal memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional karena mempertemukan pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan mereka yang membutuhkan pembiayaan. Pihak yang memiliki kelebihan dana memiliki kesempatan untuk menanamkan modalnya melalui pembelian instrumen keuangan yang tersedia dan diperdagangkan secara terbuka di pasar modal. Sementara itu, perusahaan yang membutuhkan dana akan memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan usahanya (Ismail et al., 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama pada tahun 2023. Berdasarkan data dari idx.co.id, jumlah investor saham di Indonesia meningkat sebesar 811 ribu, mencapai total 5,25 juta investor. Selain itu, sepanjang tahun 2023, BEI mencatatkan 79 saham baru, yang merupakan pencapaian tertinggi dalam sejarah pasar modal Indonesia. Hal ini menunjukkan minat yang besar dari masyarakat, baik domestik maupun internasional, untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan Indonesia.

Minat masyarakat yang tinggi untuk berinvestasi perlu didukung oleh peningkatan kinerja keuangan, karena investor lebih tertarik pada perusahaan dengan kinerja yang baik. Selain itu, investor yang ingin menanamkan modalnya harus mampu menganalisis dan menilai saham sebelum memutuskan untuk berinvestasi, dengan harapan dapat mengurangi risiko di masa depan (Ilman Hilmi & Lasmanah, 2023).

Dengan pesatnya perkembangan pasar modal dan dunia usaha, persaingan semakin ketat. Bertahan di tengah persaingan ini bukanlah hal yang mudah, perusahaan akan menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang memaksa mereka untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerjanya agar tujuan dapat tercapai. Oleh karena itu, ketepatan dalam pengambilan keputusan sangat diperlukan. Ketepatan dalam pengambilan keputusan membantu perusahaan menetapkan langkah-langkah yang akan diambil untuk masa depan perusahaan. Ketepatan dalam pengambilan keputusan juga diperlukan untuk membuat perubahan organisasi ke arah yang lebih baik, sementara keputusan yang salah akan berdampak buruk pada operasional dan administrasi perusahaan.

Keputusan pendanaan merupakan aspek penting yang diperlukan perusahaan untuk mendapatkan sumber dana agar operasional dapat berjalan lancar (Chumaidah & Patuh Priyadi, 2018). Salah satu cara yang dapat ditempuh perusahaan untuk memperoleh dana adalah dengan menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran saham kepada publik di pasar modal (*Go Public*). Selain mendapatkan pendanaan yang lebih mudah, pasar modal juga memberikan manfaat

lainnya, seperti meningkatkan citra perusahaan, meningkatkan likuiditas, dan meningkatkan nilai pasar atau nilai perusahaan.

Untuk memberikan sinyal positif kepada para investor, perusahaan yang telah *go public* akan berusaha meningkatkan nilai perusahaan melalui perbaikan kinerja (N. R. Sari & Wahidahwati, 2018). Nilai perusahaan mencerminkan kondisi perusahaan dan dapat menjadi pertimbangan bagi investor yang ingin menanamkan modalnya. Kenaikan nilai suatu perusahaan tercermin melalui meningkatnya tingkat imbal hasil investasi yang diterima oleh para pemegang saham, yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi investor. (Yovita Bitu et al., 2021). Pada perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal, indikator utama nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang diperdagangkan. Ketika harga saham mengalami peningkatan, hal tersebut mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, penurunan harga saham menunjukkan penurunan nilai yang dinilai oleh pasar. Salah satu rasio yang sering digunakan oleh investor untuk menilai perusahaan adalah *Price To Book Value* (PBV), yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (H. T. Putri, 2019).

Meskipun terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dalam penelitian ini penulis hanya akan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu *capital expenditure*, profitabilitas, dan struktur modal. *Capital expenditure* adalah investasi pada aset tetap dan merupakan salah satu elemen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Konsep *capital expenditure* sangat penting dalam filosofi keuangan perusahaan. Untuk menjalankan operasional sehari-hari dan

menghasilkan keuntungan jangka panjang, perusahaan harus berinvestasi pada barang modal. Aset fisik seperti mesin, pabrik, peralatan, dan aset fisik lainnya dapat digunakan sebagai investasi (Sofiamira & Asandimitra, 2017).

Capital expenditure dapat menjadi metode yang efektif untuk menunjukkan potensi pertumbuhan masa depan suatu perusahaan, dan investor biasanya merespons sinyal ini dengan baik. Keputusan investasi dapat memberikan sinyal positif kepada investor karena menunjukkan tingkat risiko yang bersedia diambil oleh perusahaan.

Teori sinyal menunjukkan bahwa *capital expenditure* dapat memberikan sinyal positif tentang prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan karena investor melihat pengeluaran tersebut sebagai indikasi manajemen yang percaya diri terhadap kinerja masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Rizal (2022), menemukan bahwa *capital expenditure* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar *capital expenditure* di suatu perusahaan, semakin baik, karena *capital expenditure* dapat mengurangi risiko gangguan dalam proses produksi. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Mispianiti (2020) yang menyatakan bahwa *capital expenditure* memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa pengeluaran modal dialokasikan untuk memperoleh, mempertahankan, atau meningkatkan kualitas aset tetap yang mendukung kinerja jangka panjang perusahaan. Ini menunjukkan adanya pilihan investasi yang menguntungkan bagi investor pemula yang ingin memperoleh keuntungan signifikan.

Profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi indikator penting dalam menilai nilai perusahaan, karena menunjukkan efektivitas operasional yang tercermin dari besarnya laba yang diperoleh. Informasi tentang laba atau keuntungan perusahaan merupakan salah satu informasi krusial bagi investor ketika membuat keputusan investasi. Jika suatu perusahaan dapat meningkatkan laba, itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tumbuh dan mampu berkinerja dengan baik. Nilai perusahaan akan meningkat sebagai akibat dari tingginya tingkat profitabilitas (Devi Erlinda & Idayati, 2022).

Teori sinyal mengindikasikan adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dimana bahwa peningkatan laba perusahaan menunjukkan prospek yang baik (Sinta Dewi & Ekadjaja, 2020). Teori ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi dapat berfungsi sebagai sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Laba yang dibagikan kepada investor adalah laba yang telah dikurangi bunga dan pajak. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menganalisis profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva produktif yang digunakan. ROA dipilih dari semua rasio pengukuran profitabilitas karena dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva untuk mendapatkan laba maksimal (D. Anggraini et al., 2023). Semakin tinggi ROA suatu perusahaan, semakin tinggi pula keuntungan atau laba yang diperoleh, yang mencerminkan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva dengan baik. Kinerja manajemen yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, karena

investor percaya bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan aktiva (Rajagukguk et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Gowanti & Meiranto (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar pula nilai perusahaan di mata investor. Penelitian ini mendukung pandangan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, karena laba yang dihasilkan mencerminkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset perusahaan.

Struktur modal adalah keseimbangan antara hutang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Penggunaan hutang sebagai modal bisnis dapat mempercepat perkembangan bisnis, terutama jika operasi bisnis perusahaan sudah optimal dan dalam kondisi yang baik. Hal ini akan mempengaruhi persepsi investor, di mana semakin tinggi utang perusahaan menunjukkan prospek usaha yang baik dan akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Wairooy et al., 2020).

Struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui teori sinyal. Menurut teori ini, perusahaan besar cenderung menggunakan utang untuk membiayai asetnya, dengan asumsi bahwa mereka mampu menanggung risiko kebangkrutan ketika porsi utang tinggi. Teori sinyal menunjukkan bahwa struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui sinyal yang diberikan kepada investor. Semakin tinggi struktur modal, semakin besar potensi investasi yang dapat

meningkatkan nilai perusahaan. Dalam konteks ini, utang besar yang dimiliki oleh perusahaan menjadi sinyal dari manajemen kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang handal dan mampu menanggung risiko kebangkrutan (Arianti, 2022).

Struktur modal perusahaan menggambarkan perbandingan antara utang dan modal sendiri, yang dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut (Kasmir, 2018), rasio ini digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas. DER berfungsi untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh pemberi pinjaman (kreditur) dan pemilik perusahaan. DER yang memproksikan struktur modal menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya, dengan melihat seberapa mampu modal sendiri menjadi jaminan utang. DER menunjukkan tingkat risiko yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi DER, semakin besar risiko yang mungkin terjadi dalam perusahaan, karena pendanaan yang berasal dari utang lebih besar daripada modal sendiri (D. Anggraini & Siska, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Faradiba dan Hidayat (2024) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal, yang mencakup perimbangan antara utang dan ekuitas, dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap risiko dan prospek perusahaan. Dengan kata lain, keputusan perusahaan dalam mengelola utang dan modal sendiri dapat berdampak pada penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung pandangan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Objek penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar dalam Indonesia Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2014-2023. Pemilihan sektor pertanian didasarkan pada pentingnya sektor ini dalam menjaga ketahanan pangan nasional, memastikan pasokan pangan tetap tersedia, dan mencegah kelangkaan. Perusahaan-perusahaan di sektor ini berperan sebagai garda terdepan dalam menciptakan ketahanan pangan nasional.

Bidang pertanian memiliki kontribusi penting dalam perekonomian Indonesia. Data menunjukkan bahwa sektor ini mencakup subsektor seperti tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Peran strategis sektor ini terlihat dalam penyediaan bahan pangan dan bahan baku industri, kontribusinya terhadap PDB, penghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, sumber utama pendapatan bagi rumah tangga di pedesaan, penyedia pakan ternak, serta upaya dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (Zamzany et al., 2018).

Sektor pertanian menunjukkan peran yang signifikan dalam perekonomian nasional, dengan pertumbuhan sebesar 1,46% year-on-year (yoy) dan kontribusi sebesar 13,57% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa sektor pertanian tidak hanya berkembang, tetapi juga memberikan kontribusi yang substansial terhadap keseluruhan ekonomi negara. Dengan kontribusi yang besar terhadap PDB, sektor pertanian berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan menyediakan bahan pangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat (Setiani et al., 2021).

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia tengah menghadapi berbagai tantangan yang memicu sentimen negatif di pasar. Hal ini tercermin dari

pemberitaan media yang menyebutkan anjloknya harga saham sawit serta rendahnya citra keberlanjutan perusahaan kelapa sawit di mata investor. Data dari CNBC Indonesia menunjukkan bahwa perusahaan sawit mendapat respons negatif akibat isu keberlanjutan dan ketidakpastian pasar. Hal ini diperparah dengan rendahnya nilai Price to Book Value (PBV) sejumlah emiten kelapa sawit, seperti SIMP dan ANJT yang hanya berada di kisaran 0,26 hingga 0,37 kali, menunjukkan bahwa valuasi pasar terhadap perusahaan-perusahaan tersebut masih sangat rendah. Di sisi lain, produktivitas sektor pertanian secara umum juga mengalami penurunan. Berdasarkan data BPS, produksi padi periode Januari–September 2023 mengalami penurunan sebesar 0,23 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kondisi ini diperburuk oleh dampak El Nino dan alih fungsi lahan, yang turut menekan hasil panen. Selain itu, dari sisi ekspor, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) melaporkan bahwa ekspor minyak sawit pada April 2023 mengalami penurunan sebesar 1,93% secara tahunan (YoY). Kombinasi dari penurunan kinerja ekspor, kekhawatiran terhadap keberlanjutan, dan lemahnya valuasi pasar menunjukkan pentingnya evaluasi menyeluruh terhadap kinerja dan strategi jangka panjang perusahaan kelapa sawit di Indonesia.

Produktivitas pertanian yang menurun, seperti yang terjadi pada produksi padi nasional akibat kekeringan El Nino, turut memperkuat urgensi analisis terhadap faktor-faktor internal yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor ini. Dalam kondisi yang kompetitif dan penuh tekanan, perusahaan industri pertanian perlu mengambil keputusan keuangan yang strategis untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaan

Pada periode 2014 hingga 2023, terdapat 28 perusahaan industri pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI). Namun, hanya 4 perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap pada periode penelitian. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk, PT Sampoerna Agro Tbk, dan PT Gozco Plantations Tbk. Berikut adalah data *Capital Expenditure*, Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), dan Nilai Perusahaan (PBV) dari setiap perusahaan:

Tabel 1.1

Data *Capital Expenditure*, Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), dan Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Industri Pertanian yang terdaftar di Indonesia Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2014-2023

Kode Perusahaan	Tahun	CAPEX		ROA		DER		PBV	
AALI	2014	9,92	-	14,12	-	0,57	-	3,34	-
	2015	4,77	↓	3,23	↓	0,84	↑	2,21	↓
	2016	2,75	↓	8,73	↑	0,38	↓	1,88	↓
	2017	0,50	↓	8,41	↓	0,35	↓	1,40	↓
	2018	0,25	↓	5,66	↓	0,38	↑	1,20	↓
	2019	-1,40	↓	0,9	↓	0,42	↑	1,51	↑
	2020	-2,16	↓	3,22	↑	0,44	↑	1,26	↓
	2021	-0,23	↑	6,8	↑	0,44	↓	0,89	↓
	2022	-0,23	=	6,13	↓	0,32	↓	0,71	↓
	2023	-0,42	↓	3,77	↓	0,28	↓	0,61	↓
SMAR	2014	6,56	-	6,94	-	1,68	-	2,94	-
	2015	7,47	↑	-1,61	↓	2,14	↑	1,58	↓
	2016	1,64	↓	9,94	↑	1,56	↓	1,23	↓
	2017	1,28	↓	4,34	↓	1,40	↓	0,87	↓
	2018	1,19	↓	2,04	↓	1,39	↓	0,95	↑
	2019	0,56	↓	3,23	↑	1,54	↑	1,09	↑
	2020	0,66	↑	4,4	↑	1,80	↑	0,95	↓
	2021	-0,61	↓	7,01	↑	1,80	↑	0,87	↓
	2022	0,90	↑	12,92	↑	1,21	↓	0,74	↓
	2023	1,63	↑	2,31	↓	1,08	↓	0,60	↓
	2014	5,58	-	6,40	-	0,81	-	1,33	-

Dilanjutkan...

SGRO	2015	2,79	↓	3,51	↓	1,14	↑	1,03	↓
	2016	-0,50	↓	5,52	↑	1,22	↑	1,05	↑
	2017	0,97	↑	2,99	↓	1,05	↓	1,23	↑
	2018	1,92	↑	0,71	↓	1,24	↑	1,15	↓
	2019	0,53	↓	0,42	↓	1,28	↑	1,20	↑
	2020	-1,69	↓	-1,97	↓	1,57	↑	1,04	↓
	2021	-1,16	↑	8,35	↑	1,12	↓	0,85	↓
	2022	0,24	↑	10,15	↑	0,96	↓	0,75	↓
	2023	1,03	↑	4,38	↓	0,83	↑	0,70	↓
GZCO	2014	-0,35	-	1,57	-	1,08	-	0,52	-
	2015	7,31	↑	-0,64	↓	0,86	↓	0,22	↓
	2016	0,43	↓	-43,63	↓	2,10	↑	0,41	↑
	2017	-0,79	↓	-4,84	↑	1,32	↓	0,26	↓
	2018	-2,61	↓	-12,14	↓	1,72	↑	0,30	↑
	2019	-17,83	↓	-30,03	↓	1,37	↓	0,40	↑
	2020	1,94	↑	-8,52	↑	1,09	↓	0,31	↓
	2021	-0,06	↓	0,70	↑	0,89	↓	0,40	↑
	2022	1,21	↑	3,71	↑	0,77	↓	0,44	↑
	2023	0,94	↓	0,11	↓	0,81	↑	0,64	↑

Sumber: <https://www.astra-agro.co.id/>, <https://www.smart-tbk.com/>,
<https://www.sampoernaagro.com/home>, <http://gozco.com/plantations/home/>
diakses tahun 2024 (data diolah)

Keterangan:

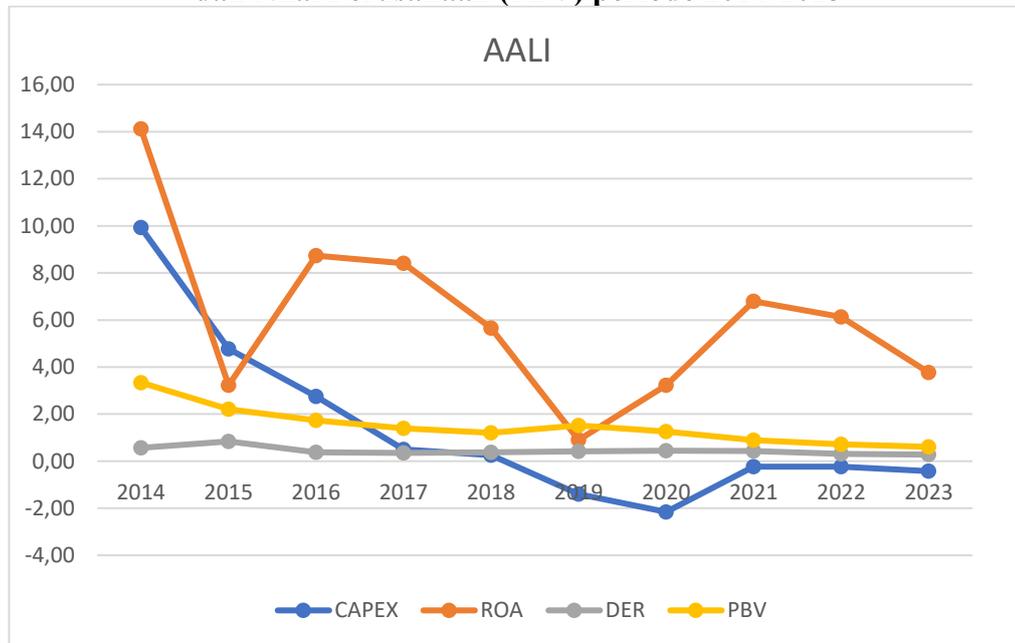
↑ : mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya

↓ : Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

■ : Mengalami masalah karena tidak sesuai teori

Selama sepuluh tahun terakhir, kinerja keuangan perusahaan industri pertanian ditunjukkan pada Tabel 1.1. Untuk lebih jelasnya mengenai perkembangan terkait masing-masing perusahaan disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini :

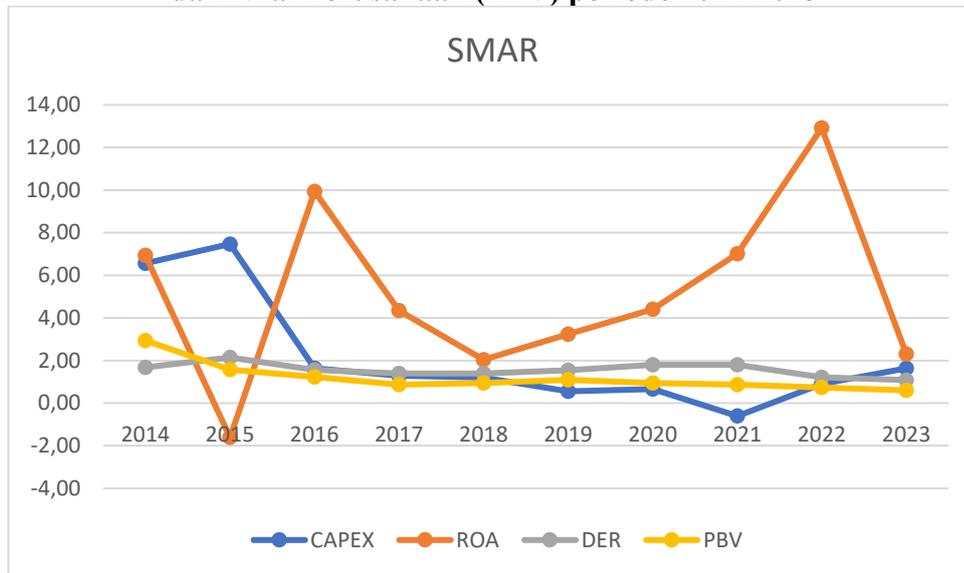
Gambar 1.1
Grafik *Capital Expenditure*, Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), dan Nilai Perusahaan (PBV) periode 2014-2023



Sumber: (data diolah penulis 2024)

Grafik pada perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2017 dan 2023 semua rasio mengalami penurunan. Pada tahun 2017 CAPEX mengalami penurunan yakni 0,49, ROA mengalami penurunan 8,41, DER mengalami penurunan 0,35, dan PBV mengalami penurunan 1,40. Sedangkan pada tahun 2023 CAPEX mengalami penurunan yakni -0,42, ROA mengalami penurunan 3,77, DER mengalami penurunan 0,28, dan PBV mengalami penurunan 0,61.

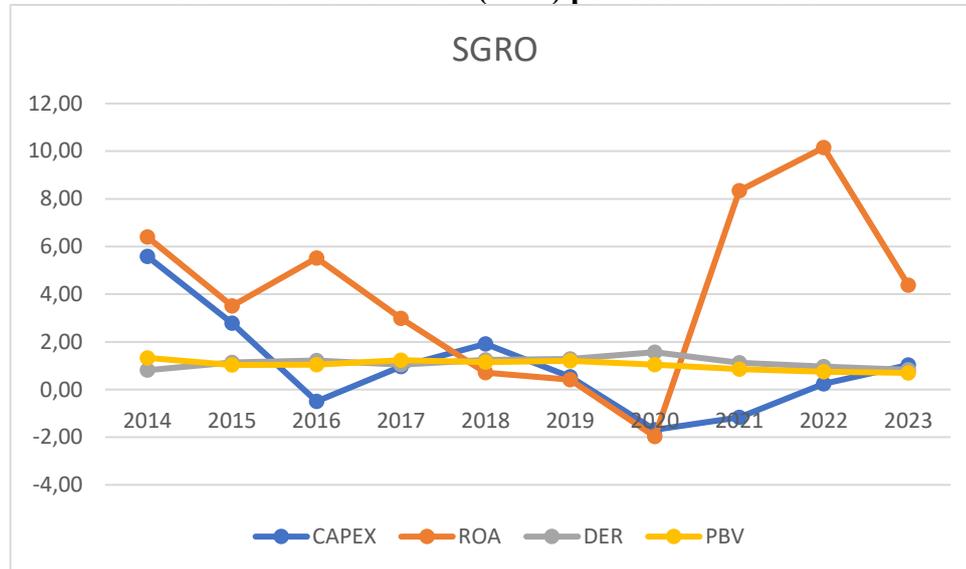
Gambar 1.2
Grafik *Capital Expenditure*, Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), dan Nilai Perusahaan (PBV) periode 2014-2023



Sumber: (data diolah penulis 2024)

Grafik pada perusahaan PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk pada tahun 2017 semua rasio mengalami penurunan. Variabel CAPEX mengalami penurunan yakni 1,28, ROA mengalami penurunan 4,34, DER mengalami penurunan 1,40, dan PBV mengalami penurunan 0,87. Sedangkan pada tahun 2018 CAPEX mengalami penurunan yakni 1,19, ROA mengalami penurunan yakni 2,04, DER mengalami penurunan 1,39, tetapi PBV mengalami kenaikan yakni 0,95. Pada tahun 2020 semua rasio mengalami kenaikan, tetapi PBV mengalami penurunan yakni 0,95, sedangkan CAPEX mengalami kenaikan yakni 0,66, ROA mengalami kenaikan 4,4, dan DER mengalami kenaikan 1,80.

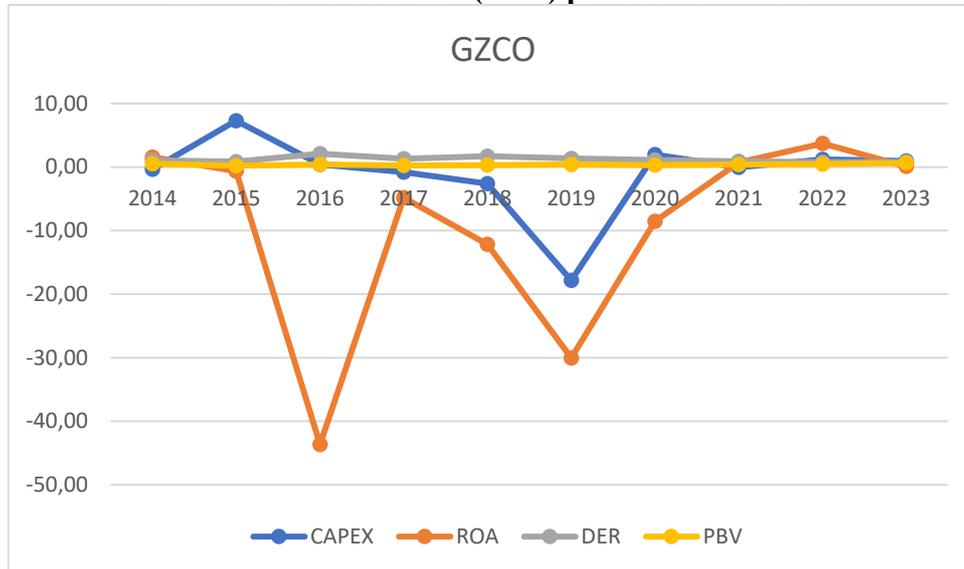
Gambar 1.3
Grafik *Capital Expenditure*, Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), dan Nilai Perusahaan (PBV) periode 2014-2023



Sumber: (data diolah penulis 2024)

Grafik pada perusahaan PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2015 dan 2020 DER mengalami kenaikan, tetapi CAPEX, ROA dan PBV mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2015 DER mengalami kenaikan yakni 1,14, sedangkan CAPEX mengalami penurunan yakni 2,79, ROA mengalami penurunan 3,51, dan PBV mengalami penurunan 1,03. Pada tahun 2020 DER mengalami kenaikan yakni 1,57, sedangkan CAPEX mengalami penurunan yakni -1,69, ROA mengalami penurunan -1,97, dan PBV mengalami penurunan 1,04. Pada tahun 2016 semua rasio mengalami kenaikan, tetapi CAPEX mengalami penurunan, yaitu -0,50, sedangkan ROA mengalami kenaikan yakni 5,52, DER mengalami kenaikan 1,22, dan PBV mengalami kenaikan 1,05.

Gambar 1.4
Grafik *Capital Expenditure*, Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), dan Nilai Perusahaan (PBV) periode 2014-2023



Sumber: (data diolah penulis 2024)

Grafik pada perusahaan PT Gozco Plantations Tbk pada tahun 2015 semua rasio mengalami penurunan, tetapi CAPEX mengalami kenaikan yakni 7,31, sedangkan ROA mengalami penurunan -0,64, DER mengalami penurunan 0,86, dan PBV mengalami penurunan 0,22. Pada tahun 2017 semua rasio mengalami penurunan, tetapi ROA mengalami kenaikan yakni -4,84, sedangkan CAPEX mengalami penurunan yakni -0,79, DER mengalami penurunan 1,32, dan PBV mengalami penurunan 0,26. Pada tahun 2019 PBV mengalami kenaikan, sedangkan rasio lainnya mengalami penurunan. PBV mengalami kenaikan yakni 0,40, sedangkan CAPEX mengalami penurunan yakni -17,83, ROA mengalami penurunan -30,03, dan DER mengalami penurunan 1,37. Pada tahun 2022 semua rasio mengalami kenaikan, tetapi DER mengalami penurunan yakni 0,77, sedangkan CAPEX mengalami kenaikan yakni 1,21, ROA mengalami kenaikan 3,71, dan PBV mengalami kenaikan 0,44.

Berdasarkan data tabel dan grafik di atas, penulis menjelaskan bahwa pergerakan *capital expenditure*, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2014-2023 secara umum selalu mengalami perubahan setiap tahunnya dan mengalami fluktuasi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini penting karena besarnya minat investor untuk berinvestasi ditentukan oleh keberhasilan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, karena adanya inkonsistensi dalam hasil penelitian sebelumnya, penulis bermaksud untuk melakukan analisis mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, judul penelitian ini adalah ***Pengaruh Capital Expenditure, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2014-2023.***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *capital expenditure* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2014-2023?

2. Bagaimana pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2014-2023?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2014-2023?
4. Bagaimana pengaruh *capital expenditure* dan profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2014-2023?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2014-2023?
6. Bagaimana pengaruh *capital expenditure* dan struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2014-2023?
7. Bagaimana pengaruh *capital expenditure*, profitabilitas, dan, struktur modal secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2014-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *capital expenditure* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2014-2023;
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2014-2023;
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2014-2023;
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *capital expenditure* dan profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2014-2023;
5. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh profitabilitas dan struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2014-2023;
6. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *capital expenditure* dan struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2014-2023;
7. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *capital expenditure*, profitabilitas, dan struktur modal secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

industri pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2014-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan akademik adalah sebagai berikut.

- a. Membuat penelitian ini untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *capital expenditure*, profitabilitas, dan, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2014-2023;
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *capital expenditure*, profitabilitas, dan, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2014-2023;
- c. Mendeskripsikan *capital expenditure*, profitabilitas, dan, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2014-2023;
- d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *capital expenditure*, profitabilitas, dan, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri pertanian yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2014-2023.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis adalah sebagai berikut.

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dimaksudkan untuk dapat dijadikan acuan langkah-langkah strategis dan pertimbangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan untuk mencapai tujuan pengelolaan keuangan secara maksimal;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi investor yang ingin berinvestasi di pasar saham yang diperjualbelikan pada bursa efek sehingga para investor dapat memilih opsi investasi sekaligus meminimalkan resiko yang terkait dengan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi civitas akademika, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kailmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *capital expenditure*, profitabilitas, dan, struktur modal terhadap nilai perusahaan.